

BAC and Business Logic Vulner

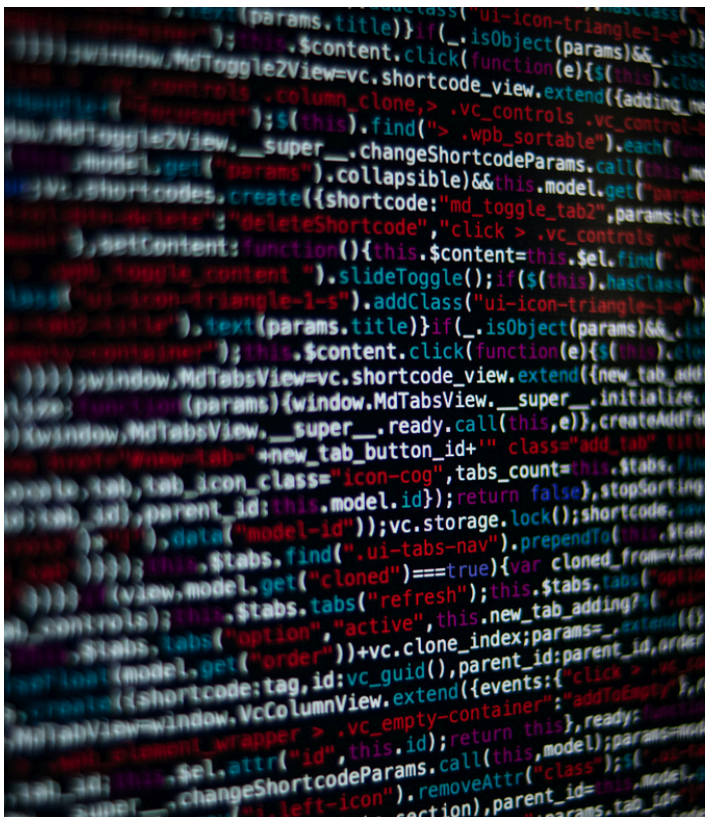


Prepared by

Kayla Putri Maharani

5026231158

PAI B



OVER ---- VIEW

Praktikum 7 berfokus pada pemahaman dan eksploitasi kelemahan *Broken Access Control* serta *Business Logic Vulnerabilities* pada aplikasi web. Fokus utamanya adalah menganalisis bagaimana kontrol akses yang lemah dapat dilewati dan bagaimana logika bisnis aplikasi dapat dimanipulasi sehingga menghasilkan perilaku yang tidak sesuai desain.

PRAKTIKUM 7 ---- REPORT

Daftar Isi

Horizontal Privilege Escalation.....	2
Deskripsi Soal.....	2
Analisis Logika.....	2
Langkah Pengerjaan.....	3
Kesimpulan.....	3
Lampiran Step.....	4
Vertical Privilege Escalation.....	6
Deskripsi Soal.....	6
Analisis Logika.....	6
Langkah Pengerjaan.....	7
Logika di Sisi Server.....	7
Kesimpulan.....	7
Lampiran Step.....	8
Multi step Process Bypass.....	12
Deskripsi Soal.....	12
Analisis Logika.....	12
Langkah Pengerjaan.....	13
Kesimpulan.....	14
Lampiran Step.....	15

Horizontal Privilege Escalation

Flag : PAI25{h0r1z0n741_pr1v1l363_35c4141710n_1d0r_3hh3hh3}

Deskripsi Soal

1. Aplikasi menyediakan form register dan login. Setelah login, user diarahkan ke halaman profil dengan URL yang mengandung parameter ID dalam bentuk string yang terlihat seperti hasil encoding.
2. Tugas yang harus dilakukan yaitu mengakses profil user lain tanpa otorisasi yang benar dengan teknik Horizontal Privilege Escalation untuk mendapatkan flag di profil admin.
3. Horizontal di sini artinya saya tetap sebagai user biasa, tetapi mencoba mengakses data milik user lain pada level hak akses yang sama, misalnya admin atau user lain, dengan memanipulasi identitas target.

Analisis Logika

1. Setelah registrasi dan login, aplikasi mengarahkan ke halaman profil dengan URL <http://195.85.19.90:5000/profile/MTM0>
2. String MTM0 terlihat bukan angka biasa, tetapi lebih mirip Base64. Ketika dicek, MTM0 adalah Base64 dari angka 134.
Artinya
 - Aplikasi menyimpan ID asli user di server
 - Lalu menampilkan ID tersebut dalam bentuk Base64 di URL
 - Tidak ada bukti bahwa server memeriksa apakah ID yang diakses sesuai dengan user yang sedang login
3. Ini adalah pola klasik IDOR Insecure Direct Object Reference
Objek user diidentifikasi hanya berdasarkan ID di URL tanpa pengecekan tambahan seperti
 - Apakah ID tersebut memang milik session saat ini
 - Apakah role atau user yang login punya hak akses ke ID tersebut

Langkah Pengerjaan

1. Register akun dan login sampai tiba di halaman profil
Contoh hasil login URL profil saya
<http://195.85.19.90:5000/profile/MTM0>
ID asli saya 134 yang di encode menjadi MTM0
2. Menguji encoding dengan mengganti ID
Saya menghitung beberapa nilai Base64 dari angka kecil, misalnya
 - o 1 menjadi MQ==
 - o 2 menjadi Mg==
 - o 3 menjadi Mw==
3. Lalu saya mencoba membuka
<http://195.85.19.90:5000/profile/MQ==>
4. Halaman profil yang muncul bukan lagi akun saya, tetapi akun lain yaitu admin.
Pada halaman tersebut terdapat field khusus
SECRET TOKEN. Nilai dari field ini adalah flag :
PAI25{h0r1z0n741_pr1v11363_35c4141710n_1d0r_3hh3hh3}
5. Logika di sisi server kemungkinan besar seperti ini
 - o Server menerima request ke endpoint /profile/{encoded_id}
 - o Server melakukan decode Base64 menjadi ID numerik
 - o Server langsung mengambil data user dengan ID tersebut dari database
 - o Server menampilkan data tanpa cek apakah ID itu sama dengan user yang sedang loginJadi, siapa pun yang sudah login dapat mengakses profil user lain hanya dengan mengganti nilai ID yang di encode.

Kesimpulan

Kelemahan utama yaitu aplikasi tidak menerapkan pengecekan akses berbasis session. Ketika suatu endpoint mengizinkan user mengubah ID objek secara langsung di URL tanpa validasi tambahan, ini menjadi IDOR dan memungkinkan Horizontal Privilege Escalation seperti yang terjadi di sini.

Lampiran Step

User Portal

BerandaLoginRegister

Buat akun

Username

Kayla Putri Maharani

Password

Register

Sudah punya akun? Login

User Portal

BerandaProfilLogout

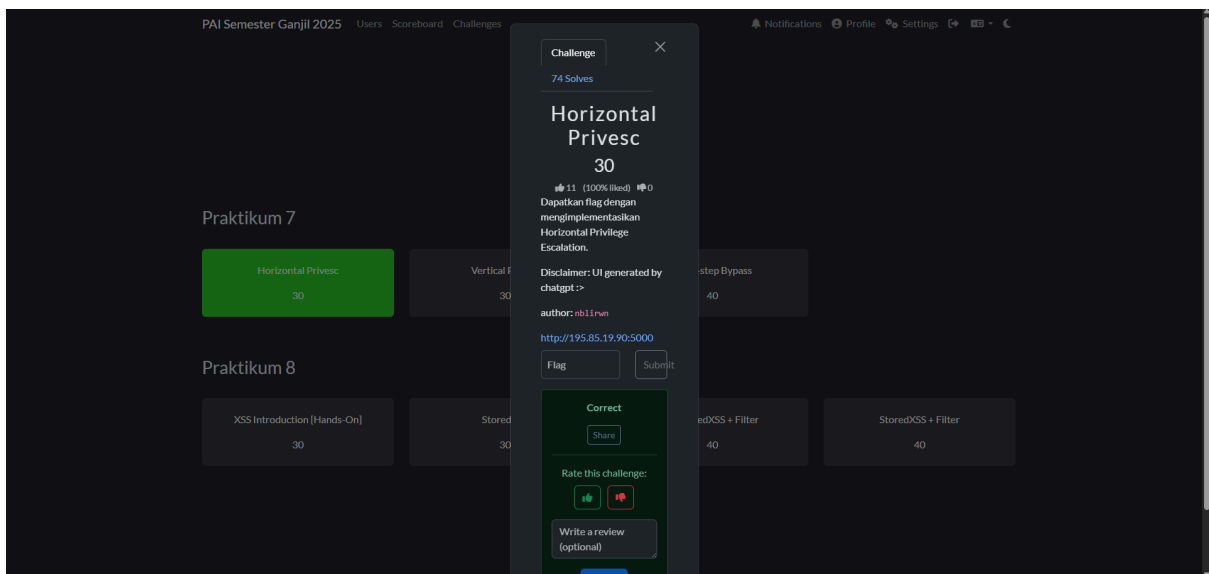
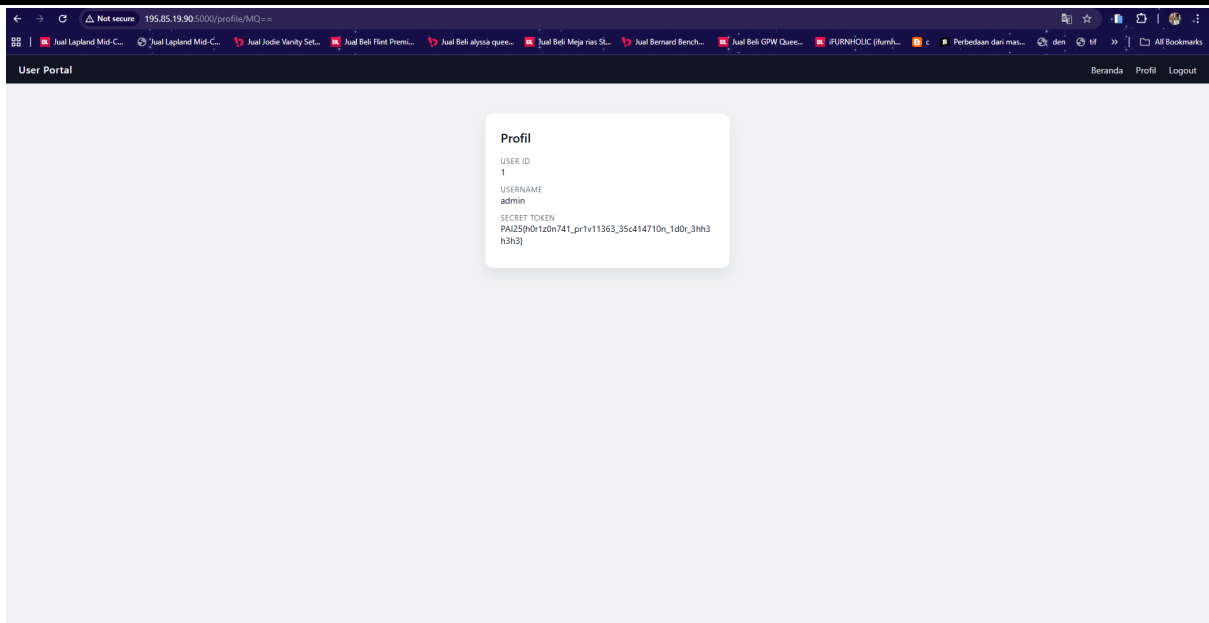
Login berhasil.

Profil

USER ID
134

USERNAME
Kayla Putri Maharani

⚠ Not secure 195.85.19.90:5000/profile/MTM0



Vertical Privilege Escalation

Flag : PAI25{v3r71c41_pr1v11363_35c414710n_c00k13_r013}

Deskripsi Soal

Aplikasi Simple Panel memiliki dua role utama

- user
- admin

Halaman admin /admin seharusnya hanya bisa diakses oleh role admin. Setiap user baru akan memiliki role default user di dashboard.

Tugas yang harus dilakukan yaitu meningkatkan hak akses dari user biasa menjadi admin dengan memanfaatkan kelemahan penyimpanan role di cookie.

Analisis Logika

1. Setelah register dan login, di dashboard terlihat informasi
 - Role : user
 - Jika mencoba akses /admin muncul pesan Access denied
2. Dengan membuka Developer Tools lalu ke Application dan Cookies, ditemukan tiga nilai penting
 - role = user
 - username = "Kayla Putri Maharani"
 - session = <session_token>

3. Masalah logis di sini

Informasi sensitif berupa role user disimpan di cookie pada sisi klien. Aplikasi tampaknya langsung mempercayai nilai role dari cookie tanpa validasi ulang dengan database di sisi server. Dengan kata lain server menggunakan sesuatu seperti `role = $_COOKIE["role"]` untuk menentukan hak akses user. Ini adalah contoh Broken Access Control pada level vertikal. Saya bisa mengubah role sendiri dari user menjadi admin.

Langkah Pengerjaan

1. Login dengan akun user biasa
Dashboard menampilkan role user. Akses ke /admin masih ditolak.
2. Buka DevTools -> Tab Application -> Bagian Cookies -> Edit nilai cookie role
 - Sebelumnya
role = user
 - Diubah menjadi
role = admin
3. Setelah halaman di refresh
 - Badge di dashboard berubah menjadi admin
 - Tombol atau menu menuju admin console muncul
4. Ketika tombol tersebut di klik, atau langsung mengunjungi /admin
 - Halaman admin console berhasil dibuka
 - Di dalamnya terdapat ADMIN TOKEN yang merupakan flag
PAI25{v3r7lc4l_pr1v1l363_35c414710n_c00k13_r013}

Logika di Sisi Server

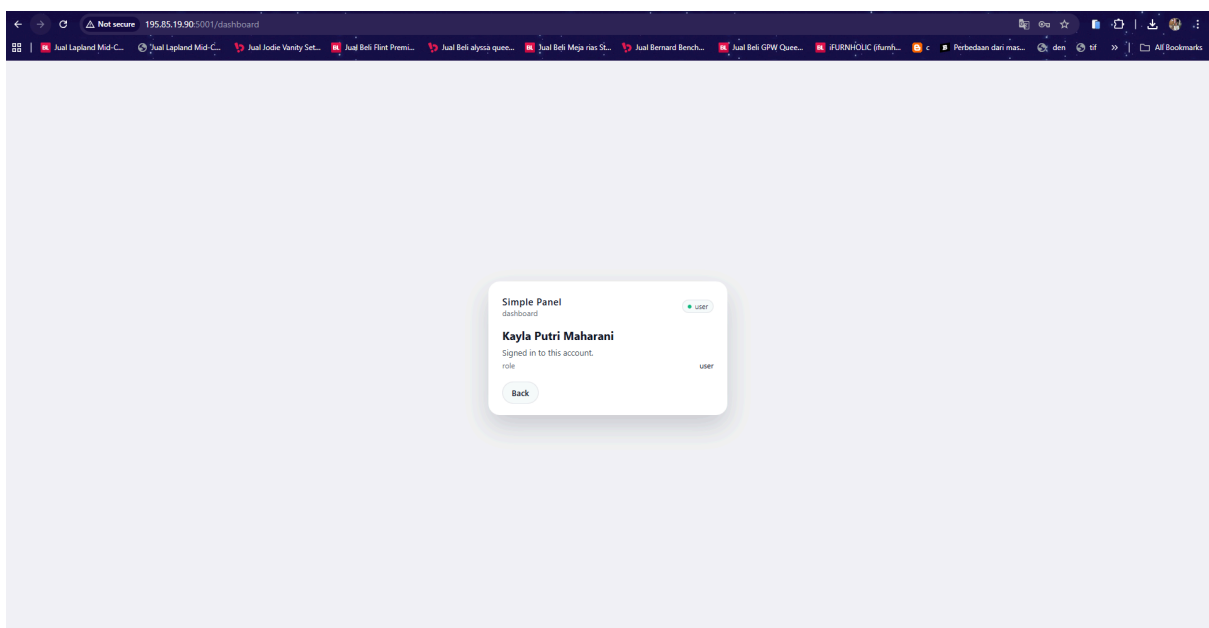
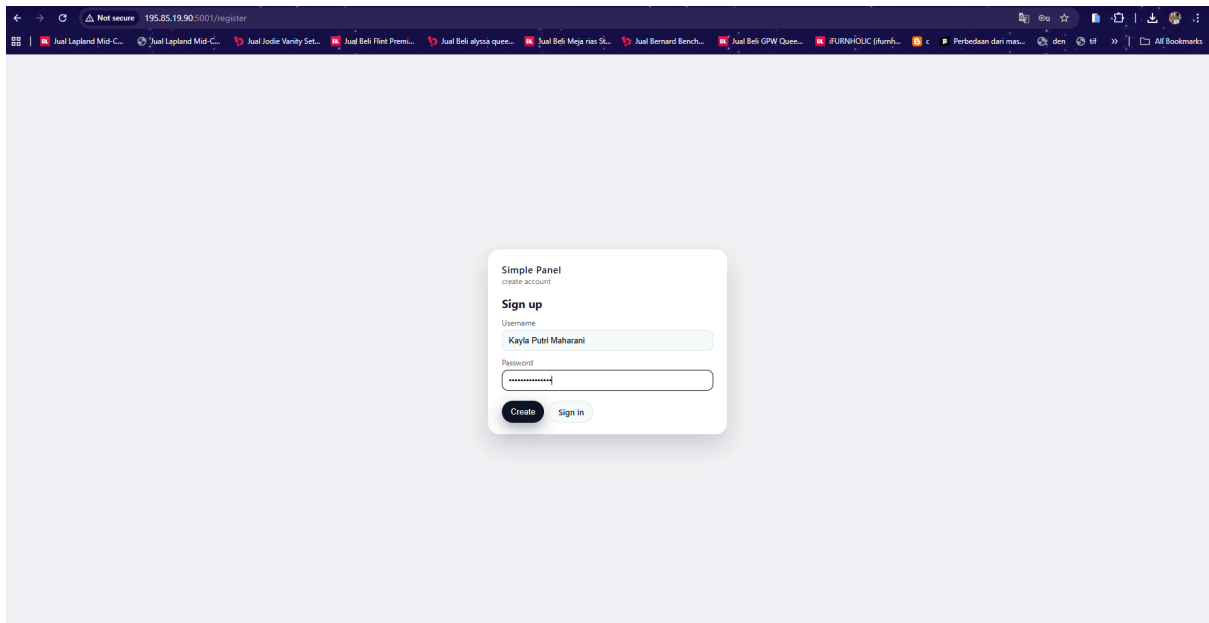
- Perilaku aplikasi ini mengindikasikan pola seperti pada setiap request, aplikasi membaca cookie role
role = \$_COOKIE["role"]
- Untuk menentukan apakah user boleh mengakses halaman admin aplikasi hanya melakukan pemeriksaan sederhana seperti
 - Jika role sama dengan admin maka izinkan
 - Jika bukan admin maka tolak
- Tidak ada validasi
 - Apakah role yang tertulis di cookie sesuai dengan yang ada di database
 - Apakah perubahan nilai role di cookie terjadi secara sah melalui proses internal sistem

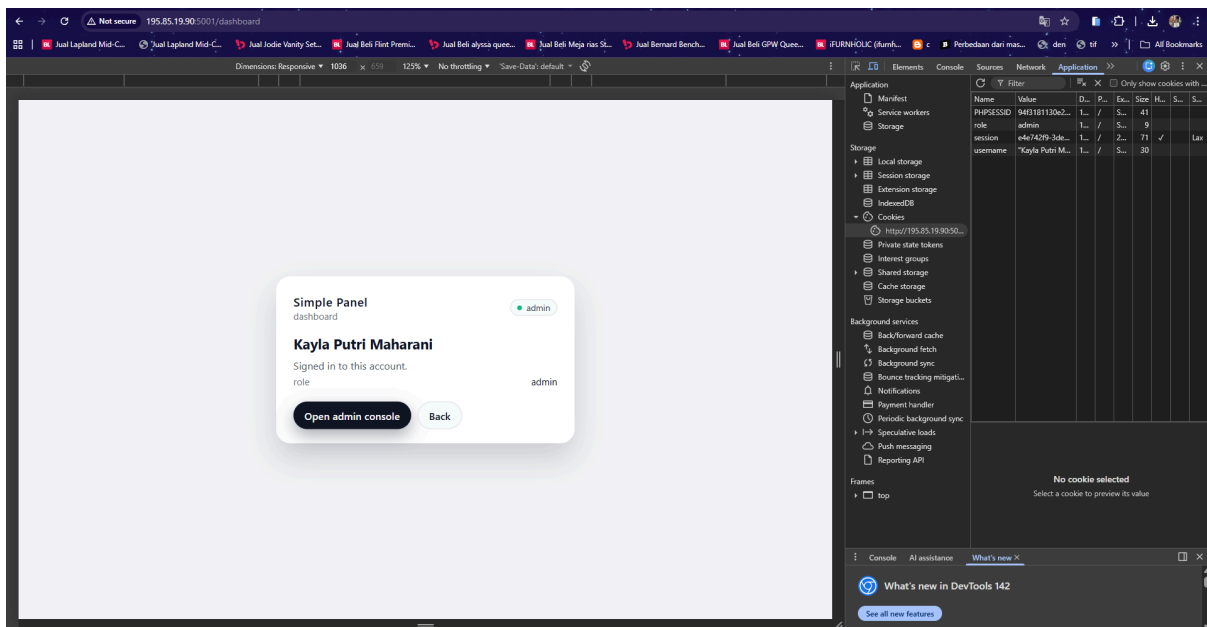
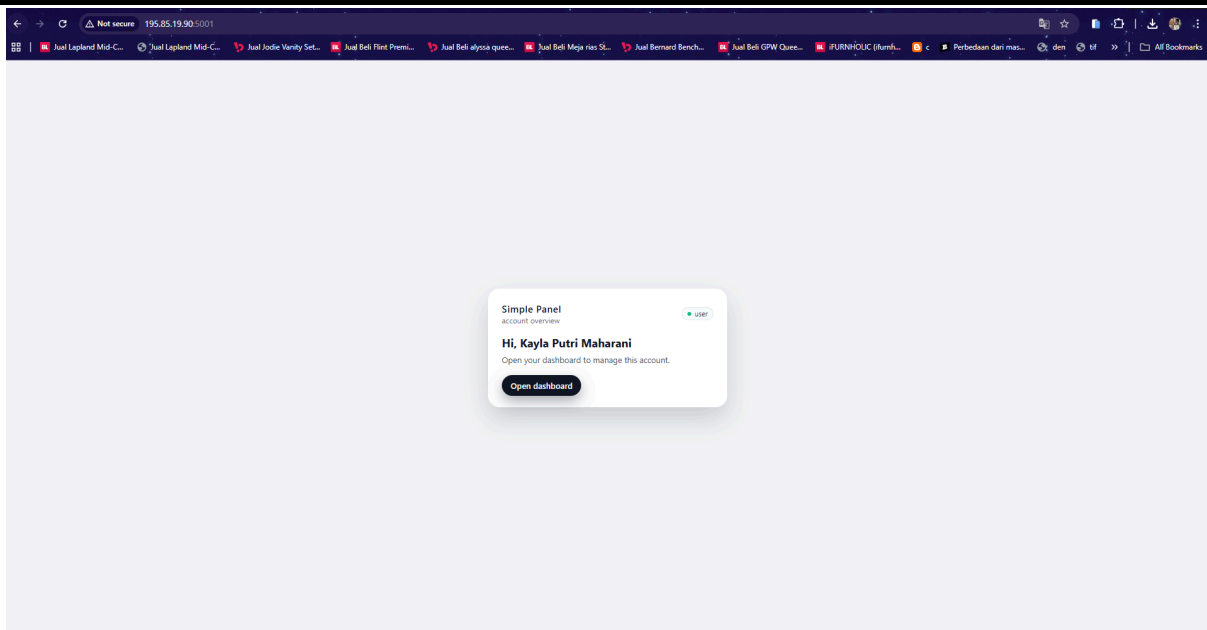
Akibatnya User bisa langsung memodifikasi nilai role di cookie dan otomatis memperoleh hak admin tanpa proses administrasi apa pun.

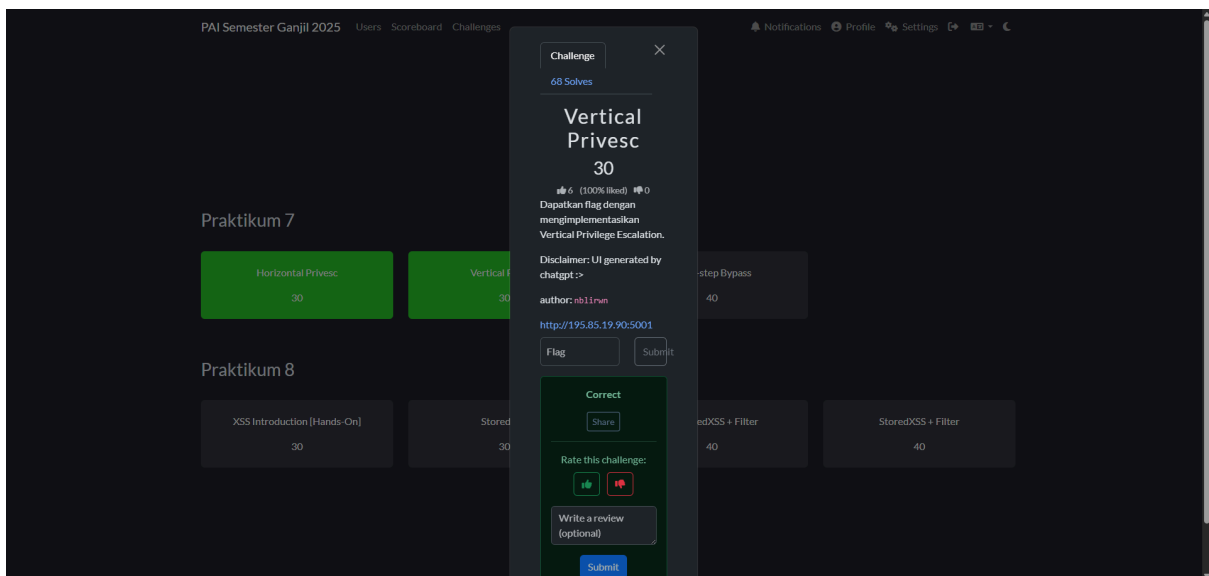
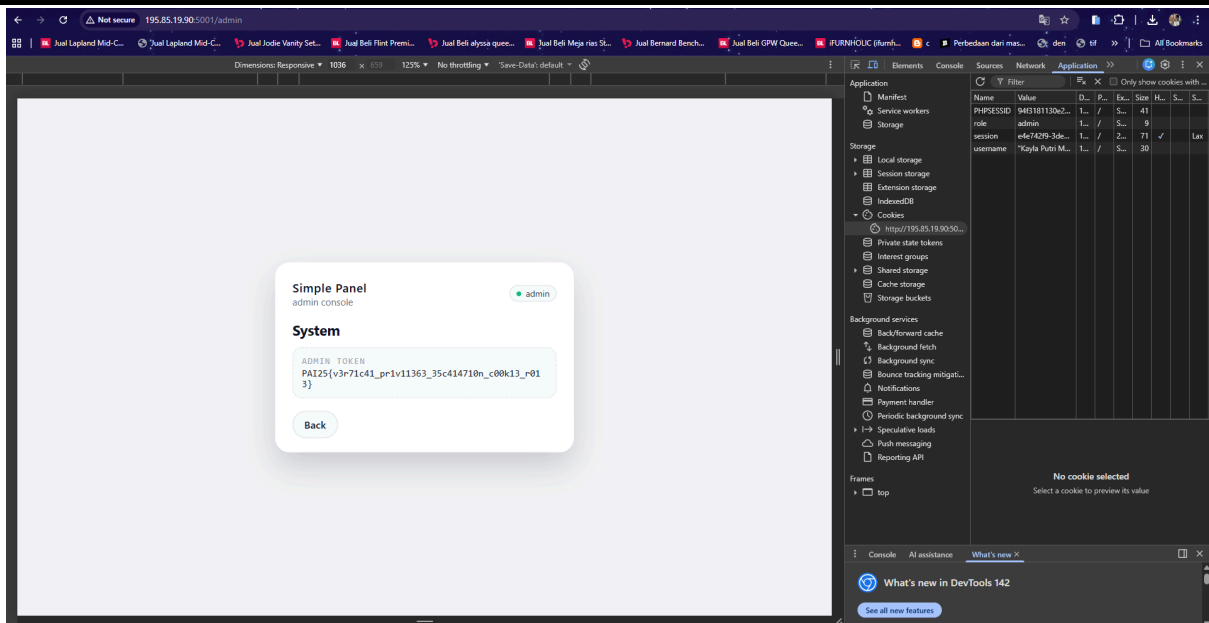
Kesimpulan

Vertical Privilege Escalation terjadi karena logika otorisasi hanya bergantung pada nilai cookie yang dikendalikan klien. Ini sangat berbahaya karena hak akses tertinggi bisa diperoleh hanya dengan mengedit data di browser, tanpa kompromi kredensial admin asli.

Lampiran Step







Multi step Process Bypass

Flag encoded :UEFJMjV7NTFtcDEzX2l1MTcxXzU3M3BfcHlwYzM1NV9ieXA0NTVfdjE0X2YxMzFkX3gxeDF9

Flag decoded :PAI25{simple_multi_step_process_bypass_via_field_x1x1}

Deskripsi Soal

Aplikasi Acme Membership menerapkan proses upgrade akun melalui beberapa tahap

1. User mengirim request upgrade
2. Admin melakukan review
3. Admin melakukan approve atau reject

Secara normal, user tidak bisa langsung menjadi admin karena harus menunggu tindakan admin di sisi backend.

Tugas yang harus dilakukan yaitu memanfaatkan kelemahan logika bisnis untuk melewati seluruh proses tersebut dan langsung mengubah role menjadi admin.

Analisis Logika

1. Setelah login sebagai user biasa, dashboard menampilkan
 - Current role : user
 - Status upgrade : pending atau belum diapprove
2. Ketika tombol Request upgrade ditekan saya mengamati tab Network di DevTools.
Hasilnya :
 - Tidak tampak request POST yang mengirim data penting dari UI
 - Hal ini mengindikasikan bahwa proses sesungguhnya mungkin hanya terjadi di endpoint backend tertentu yang biasanya dipanggil oleh admin, bukan user
3. Dari potongan kode backend yang diberikan pada soal, ditunjukkan bahwa terdapat endpoint upgrade.php yang mengubah role berdasarkan parameter tertentu ketika menerima request POST.

Contoh logika sederhana yang mungkin digunakan

- Jika menerima POST dengan
 upgrade = 1
 dan
 accept = 1
 maka role user diupdate menjadi admin.

4. Di sinilah muncul Business Logic Vulnerability

- Backend tidak memverifikasi siapa yang memanggil endpoint upgrade tersebut
- Backend hanya mengecek isi parameter POST
- Tidak ada pembatasan bahwa parameter tersebut hanya boleh dikirim oleh role admin atau melalui panel admin

Artinya, selama saya sudah login sebagai user dan memiliki session yang sah, saya bisa langsung menembak endpoint `upgrade.php` dengan payload yang benar dan memancing logika upgrade berjalan seolah olah sudah di approve admin.

Langkah Pengerjaan

Untuk mengeksploitasi kelemahan ini, saya menggunakan JavaScript fetch dari console browser.

1. Buka halaman aplikasi dalam kondisi sudah login sebagai user biasa
Dashboard masih menampilkan Current role : user
2. Buka DevTools -> Tab Console
3. Jalankan kode berikut

```
fetch("upgrade.php", {  
  method: "POST",  
  headers: { "Content-Type": "application/x-www-form-urlencoded" },  
  body: "upgrade=1&accept=1"  
});
```
4. Alasan teknis kenapa saya memakai kode tersebut :
 - a. Endpoint yang dituju
`upgrade.php`
Dari konteks soal dan potongan backend, endpoint ini adalah tempat logika upgrade diproses.
 - b. Method yang digunakan
`method: "POST"`
Potongan backend menunjukkan bahwa logika upgrade membaca nilai dari parameter POST bukan GET, misalnya `$_POST["upgrade"]` dan `$_POST["accept"]`
 - c. Header yang diberikan
`Content-Type: application/x-www-form-urlencoded`
Ini adalah format standar form web biasa.
Dengan header ini, body akan dikirim dalam bentuk pasangan key value seperti yang biasanya dikirim oleh form HTML.

d. Body yang dikirim

body: "upgrade=1&accept=1"

Dari logika yang diberikan di soal, kondisi upgrade ke admin terjadi ketika

- upgrade bernilai 1 menandakan ada permintaan upgrade
- accept bernilai 1 menandakan permintaan tersebut disetujui

Jadi kode ini meniru request yang seharusnya dikirim oleh admin ketika menekan tombol Approve pada panel admin. Bedanya request ini justru dikirim langsung oleh user biasa melalui console tanpa melalui UI admin.

e. Mengapa fetch di console cukup untuk menjadi admin

- Saat saya menjalankan fetch di console, request dikirim menggunakan session dan cookie yang aktif di browser
- Backend melihat request POST ke upgrade.php dengan parameter benar
- Backend tidak memeriksa apakah pengirimnya admin atau user biasa
- Backend hanya melihat payload valid lalu menjalankan logika mengubah role user menjadi admin di database

Dengan kata lain saya memaksa backend menjalankan jalur logika final proses upgrade tanpa mengikuti alur resmi multi step di UI.

5. Setelah menjalankan kode fetch, saya refresh halaman dashboard

- Current role berubah menjadi admin
- Panel admin menjadi dapat diakses

6. Setelah menjalankan kode fetch, saya refresh halaman dashboard

- Current role berubah menjadi admin
- Panel admin menjadi dapat diakses

Pada halaman admin, flag muncul dalam bentuk string yang masih di encode
UEFJMjV7NTFtcDEzX2l1MTcxXzU3M3BfcHIwYzMINV9ieXA0NTVfdjE0X2YxMzFkX3gxexDF9

7. Langkah selanjutnya adalah melakukan decode terhadap string tersebut

- String itu adalah Base64
 - Setelah di decode hasilnya
PAI25{simple_multi_step_process_bypass_via_field_x1x1}.
- Ini adalah flag final dari challenge.

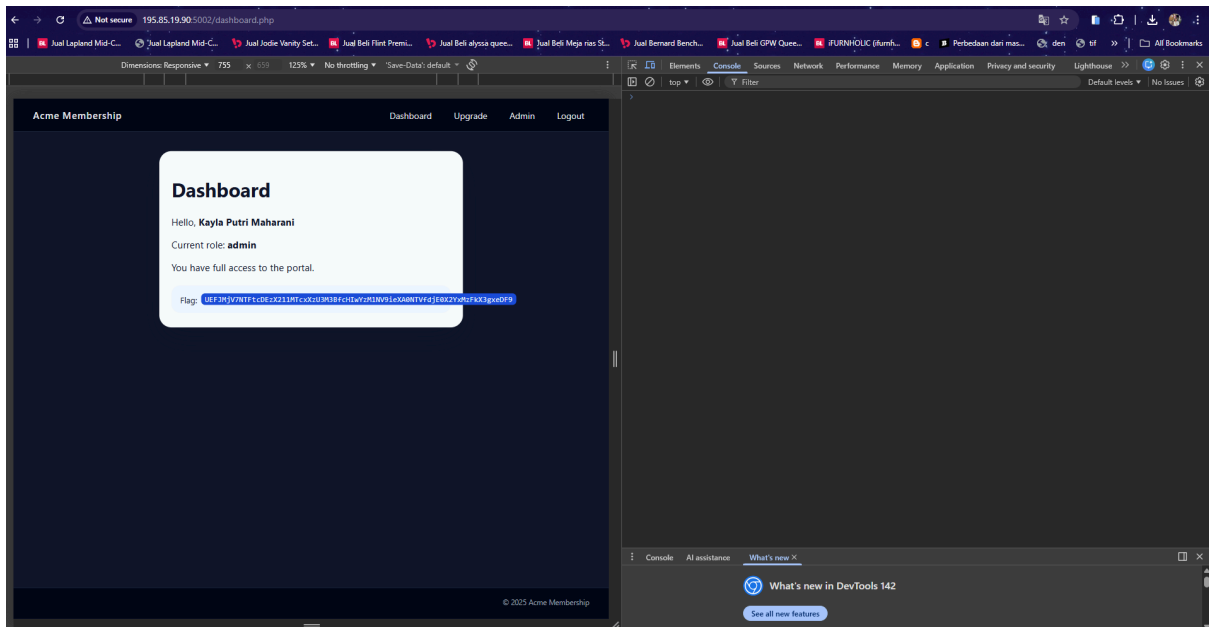
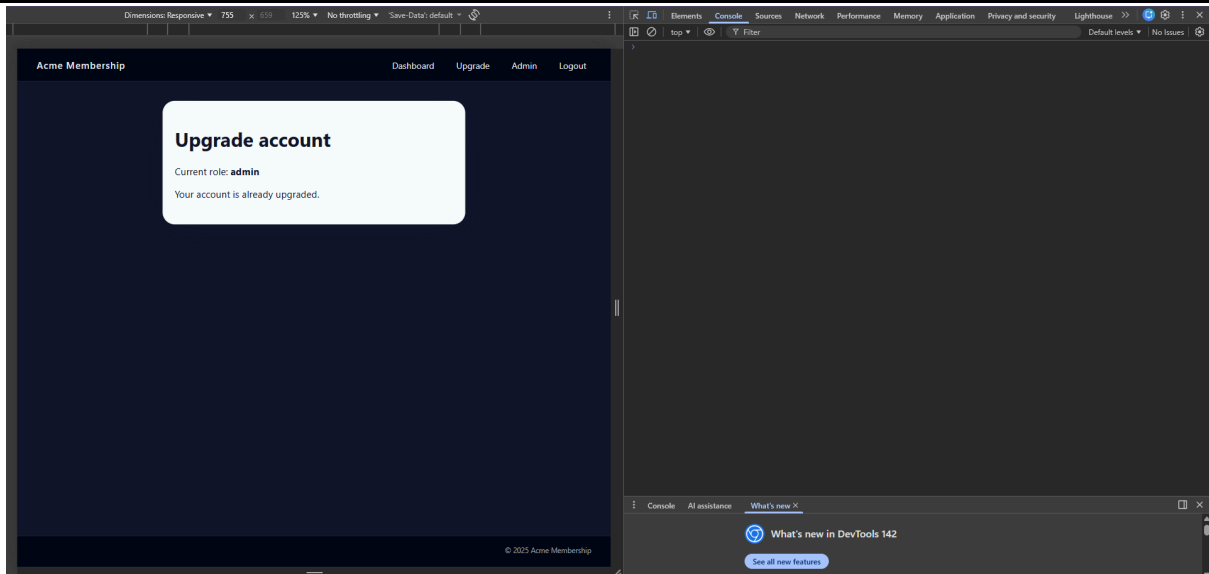
Kesimpulan

Kelemahan utama pada skenario ini adalah tidak adanya kontrol yang membedakan request yang sah dari admin dengan request manipulasi yang dikirim oleh user biasa. Logika bisnis yang seharusnya menjamin bahwa hanya admin yang boleh menyetujui upgrade akun tidak diikuti oleh implementasi teknis yang tepat di backend.

Lampiran Step

The screenshot shows a web browser window with the URL `195.85.19.90:5002/register.php`. The page title is "Acme Membership". In the top right corner, there are links for "Home", "Sign up", and "Login". The main content area features a white card titled "Create account". Inside the card, there are two input fields: "Username" with the value "Kayla Putri Maharani" and "Password" with a masked value "*****". Below these fields is a dark "Sign up" button. The browser's address bar shows several open tabs, including "Jual Lapland Mid-C...", "Jual Jodie Vanity Set...", "Jual Beli Flint Premi...", "Jual Beli alyssa que...", "Jual Beli Meja ras St...", "Jual Bernard Bench...", "Jual Beli GPW Que...", and "iFURNiQOLC (furni...". The footer of the page reads "© 2025 Acme Membership".

The screenshot shows a web browser window with the URL `195.85.19.90:5002/dashboard.php`. The page title is "Acme Membership". In the top right corner, there are links for "Dashboard", "Upgrade", and "Logout". The main content area features a white card titled "Dashboard". Inside the card, it says "Hello, Kayla Putri Maharani" and "Current role: user". Below this, it says "Need more features? You can request an upgrade." and there is a dark "Upgrade account" button. The browser's address bar shows the same set of open tabs as the previous screenshot. The footer of the page reads "© 2025 Acme Membership".



PAI Semester Ganjil 2025 Users Scoreboard Challenges

Praktikum 7

Horizontal Privesc 30

Vertical 30

Step Bypass 40

Praktikum 8

XSS Introduction (Hands-On) 30

Stored 30

edXSS + Filter 40

StoredXSS + Filter 40

chatgpt:~
Vuln Code:

```
if ($SERVER["REQUEST_METHOD"] == "POST") {  
    $user = db_get_user_by($POST["username"]);  
    if ($user) {  
        if ($POST["accept"] == "true") {  
            $user["role"] = "admin";  
            $user["requests"] = 0;  
        } else {  
            $user["requests"] = $user["requests"] + 1;  
            db_update_user($user);  
        }  
    }  
}
```


author: nb11rn
http://195.85.19.90:5002
Flag Submit
Correct
Share
Rate this challenge:
Write a review (optional)
Submit